

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di saat serba cepat, kompleks, dan persaingan yang semakin ketat, kita perlu meningkatkan kualitas talenta kita. Mengingat wadah utama pengembangan potensi sumber daya manusia, maka dalam situasi ini semua pihak, baik pemerintah maupun masyarakat sendiri, perlu memprioritaskan pendidikan. Pendidikan adalah suatu cara bagi setiap individu untuk mempersiapkan perolehan pengetahuan dan keterampilan serta mengasah pengetahuannya sehingga menjadi manusia intelektual/*Human Intellectual*.

Sesuai dengan Tujuan Pendidikan Nasional Indonesia Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tertulis sebagai berikut:

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan untuk membentuk karakter suatu negara sesuai dengan kehidupan masyarakatnya dan untuk memperluas kreativitas, kemandirian, serta bernegara akan menjadi negara demokratis dan indah.

Diuraian di atas, prioritaskan wajib belajar dan berorientasi pada sekolah. Sekolah adalah tempat diman siswa siap mengubah menjadi lebih baik dengan mencapai perkembangan yang optimal dan mengetahui apa yang belum diketahui. Pendidikan dilakukan dengan penilaian yang bertujuan mengumpulkan informasi untuk menentukan prestasi belajar siswa.

Keberhasilan pendidikan sejalan dengan proses belajar efektif serta efisien mencapai keberhasilan pembelajaran yang optimal. Menurut Slameto (2015:33), Prestasi belajar adalah ukuran kualitas pendidikan, yang dinyatakan dalam bentuk penilaian. Prestasi belajar tergantung dari proses belajar yang dilalui

siswa. Oleh karena itu, ada faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa.

**Tabel 1.1**

**Ketuntasan Siswa Kelas X OTKP Mata Pelajaran Dasar – Dasar Keahlian Perkantoran T.A 2021/2022**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>KKM</b>	<b>Siswa yang Tuntas (%)</b>	<b>Siswa yang Tidak Tuntas (%)</b>
X OTKP 1	36	75	32 siswa (88,8%)	4 siswa (11,1%)
X OTKP 2	36	75	31 siswa (86,1%)	5 siswa (13,8%)
X OTKP 3	36	75	33 siswa (91,6%)	3 siswa (8,3%)
X OTKP 4	36	75	28 siswa (77,7%)	8 siswa (22,2%)
Jumlah	144		131 siswa (90,9%)	20 siswa (13,8%)

*Sumber: Kumpulan nilai UTS*

Dari Tabel di atas, siswa OTKP seluruh kelas X pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Keahlian Perkantoran di SMKN 1 Patumbak tuntas 90,9 % dan tidak tuntas 13,8%.

Menurut Slameto (2015:23), Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari siswa, seperti: kecerdasan, minat, motivasi, kedewasaan, dan kelelahan. Sedangkan Gie (dalam Nurhalimah, Denny Kurniawati, 2019:23) menyatakan bahwa Keberhasilan prestasi belajar dipengaruhi tiga faktor yaitu keteraturan belajar, disiplin belajar, dan konstentrasi.

Untuk mencapai prestasi belajar yang optimal, siswa perlu memiliki motivasi dan disiplin belajar. Hal ini sesuai dengan survei oleh (Lomu 2018), yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan penting antara

motivasi belajar dengan disiplin belajar terhadap prestasi belajar. Adanya pengaruh ini menunjukkan bahwa siswa yang bermotivasi tinggi dan disiplin terlibat aktif, mau belajar, dan belajar lebih tertib. Hal ini berdampak pada keberhasilan pembelajaran dan tujuan pedagogis terjadi dengan lancar dan teratur, efektif dan efisien.

Motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa. Menurut Dimiyati dan Mujiono (dalam Arsy, Ariyanto, dan Harun 2021: 537), bahwa Motivasi adalah kekuatan mental yang menghasilkan perilaku manusia, seperti perilaku belajar. Motivasi merupakan pendorong siswa untuk mencapai hasil yang baik dalam studi mereka. Motivasi sangat penting untuk mencapai pembelajaran sukses, karena orang yang tidak termotivasi melemahkan semangat belajar mereka dan tidak mencapai pembelajaran yang sukses.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SMK Negeri 1 Patumbak, motivasi belajar beberapa siswa rendah, seperti tidak menyimak penjelasan guru dan pertanyaan guru dengan seksama, menjawab kuis kurang maksimal dan memainkan *handphone* saat guru menjelaskan.

Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.2**

**Daftar Keaktifan Siswa X OTKP Mata Pelajaran Dasar – Dasar Keahlian  
Perkantoran T.A 2021/2022**

Kelas	Jumlah	Aktif Dalam Kelas		Tidak Aktif Dalam Kelas	
		Kuis	Tugas	Kuis	Tugas
X OTKP 1	36	25 siswa (69,44%)	29 siswa (80,55%)	11 siswa (30,55%)	7 siswa (19,44%)
X OTKP 2	36	22 Siswa (61,11%)	25 Siswa (69,44%)	14 Siswa (38,88%)	11 siswa (30,55%)
X OTKP 3	36	28 siswa (77,77%)	30 siswa (83,33%)	8 siswa (22,22%)	6 siswa (16,66%)
X OTKP 4	36	23 siswa (63,88%)	27 siswa (75%)	13 siswa (36,11%)	9 siswa (25%)
	144	98 siswa (68,05%)	111 siswa (77,08%)	25 siswa (31,94%)	18 siswa (22,91%)

Sumber : Daftar Nilai Siswa

Dari Tabel di atas, 68,05% siswa aktif mengikuti kuis, tetapi 31,94% tidak aktif mengikuti kuis. Selain itu, 77,08% siswa mengerjakan tugas secara optimal dan tepat waktu, dan 22,91% siswa tidak menyelesaikan tugas secara optimal dan tepat waktu.

Sikap disiplin merupakan salah faktor pendukung dalam mempersiapkan pembelajaran, mempengaruhi fisik dan psikis siswa, membuat perubahan pengetahuan yang signifikan dalam pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap sehingga berperilaku tertib. Potensi diri tanpa adanya disiplin tidaklah berarti.

Disiplin membentuk kesadaran diri kepada siswa untuk bisa mengendalikan dirinya. Hal ini sangat berkaitan dengan belajar dimana disiplin

belajar mampu menjadi pengendali diri terhadap seseorang untuk taat dan menjalankan peraturan tertentu yang telah ditetapkan sehingga belajar akan dilakukan dengan penuh kesadaran tanpa adanya paksaan. Sejalan dengan pendapat The Liang Gie (dalam Zainidar Aslianda, Israwati 2017:237) mengatakan, Disiplin merupakan tata tertib dimana orang bergabung pada suatu organisasi harus mematuhi dan mengikuti aturan yang ditetapkan dengan senang hati. Hal ini harus diterapkan sejak dini sehingga akan menyatu dalam diri siswa sejalan dengan penambahan usia.

Di SMK Negeri 1 Patumbak menjelaskan disiplin belajar sebagian siswa lemah. Hal ini dapat dilihat pada pengamatan pertama pada siswa terhadap perilaku siswa di kelas, baik dalam kaitannya dengan kegiatan belajar siswa, termasuk cara mengamati dan mendengarkan penjelasan guru, maupun perilaku siswa sehari-hari. Ada beberapa data tentang kedisiplinan siswa, diantaranya siswa tidak mengikuti aturan, seperti suka telat masuk sekolah atau tidak masuk kelas. Hal ini tidak seoptimal yang diharapkan dan dapat mempengaruhi prestasi belajar.

Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.3**

**Pelanggaran Disiplin Siswa Kelas X OTKP Mata Pelajaran Dasar – Dasar Keahlian Perkantoran T.A 2021/2022**

Kelas	Pelanggaran	Jumlah Yang Melakukan Pelanggaran		Keterangan
		Orang	%	
X OTKP 1	Pernah terlambat > 3 kali	9 Orang	25 %	Jumlah Siswa 36 Orang
	Pernah Absen (S,I,A) > 3	6 Orang	16,66 %	
X OTKP 2	Pernah terlambat > 3 kali	11 Orang	30,55 %	Jumlah Siswa 36 Orang
	Pernah Absen (S,I,A) > 3	7 Orang	19,44 %	
X OTKP 3	Pernah terlambat > 3 kali	10 Orang	27,77 %	Jumlah Siswa 36 Orang
	Pernah Absen (S,I,A) > 3	8 Orang	22,22 %	
X OTKP 4	Pernah terlambat > 3 kali	7 Orang	19,44 %	Jumlah Siswa 36 Orang
	Pernah Absen (S,I,A) > 3	5 Orang	13,88 %	

Sumber dari : BK SMK N 1 PATUMBAK (Bulan Juli – Oktober)

Dari tabel di atas diketahui bahwa pada bulan Juli sampai Oktober OTKP 1 kelas X sebanyak 25% siswa terlambat lebih dari 3 kali dan 16,66% siswa tidak ke sekolah lebih dari 3 kali karena sakit, tidak ada izin, atau tanpa informasi apapun. Untuk kelas X OTKP 2 sebanyak 30,55% dari jumlah siswa yang terlambat lebih dari 3 kali dan 19,44% tidak hadir lebih dari 3 kali karena sakit, tidak ada izin atau tidak ada keterangan. Untuk kelas X OTKP 3, sebanyak 27,77% dari total siswa terlambat ke sekolah lebih dari 3 kali dan sebanyak 22,22% siswa ke sekolah lebih dari 3 kali karena sakit, izin, atau tidak ada keterangan. Sedangkan untuk kelas X OTKP 4 terdapat 19,44% dari total siswa pernah terlambat ke sekolah dan 13,88% tidak hadir lebih dari 3 kali karena sakit, tanpa izin dan tanpa keterangan.

Dari data tersebut terlihat bahwa tingkat kepatuhan disiplin belajar sebagian siswa kelas X OTKP pada mata pelajaran dasar-dasar keahlian perkantoran cukup lemah. Dengan ini, menjadi persoalan yang harus dipelajari dengan seksama karena kurangnya kedisiplinan menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil akademik.

Motivasi belajar dan disiplin belajar merupakan alat bantu untuk mencapai hasil belajar yang optimal sebagaimana dimaksud. Namun kenyataannya motivasi belajar dan disiplin belajar setiap siswa sangat berbeda, sehingga beberapa siswa dengan nilai KKM lebih rendah dan perlu ditingkatkan nilainya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis mengambil judul **“Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa OTKP Kelas X Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Keahlian Perkantoran Di SMKN 1 Patumbak T.A 2021/2022”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Maka identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kemampuan siswa untuk aktif belajar di kelas termasuk menjawab kuis dan mengerjakan PR masih belum optimal
2. Masih ada siswa OTKP di kelas X yang melanggar disiplin kelas
3. Prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran dasar–dasar keahlian perkantoran masih rendah.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Maka peneliti memfokuskan pada arah dan objek penelitian dengan batasan masalah sebagai berikut :

1. Motivasi belajar siswa kelas X OTKP SMKN 1 Patumbak dalam mata pelajaran dasar-dasar keahlian perkantoran untuk tahun ajaran 2021/2022 yang bersifat intrinsik/inti.
2. Disiplin belajar siswa kelas X OTKP SMKN 1 Patumbak dalam mata pelajaran dasar-dasar keahlian perkantoran Tahun Ajaran 2021/2022 terkait dengan waktu dan kebiasaan belajar siswa di kelas dan di rumah.
3. Yang diteliti adalah prestasi belajar siswa kelas X OTKP SMKN 1 Patumbak pada mata pelajaran dasar-dasar keahlian perkantoran Tahun Ajaran 2021/2022 dengan batasan penilaian ranah kognitif di sekolah semester I/Ganjil .



#### **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas X OTKP SMKN 1 Patumbak ?
2. Apakah disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas X OTKP SMKN 1 Patumbak ?
3. Apakah motivasi belajar dan disiplin belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas X OTKP SMKN 1 Patumbak ?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X OTKP SMKN 1 Patumbak.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X OTKP SMKN 1 Patumbak.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa OTKP kelas X SMKN 1 Patumbak.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti agar meningkatkan sekaligus penerapan pengetahuan melalui pengamatan langsung yang diperoleh dalam proses studi di Universitas.
2. Untuk siswa menjadi acuan hasil belajar dalam proses pembelajaran agar siswa dapat melihat prestasinya dan meningkatkan prestasinya.
3. Bagi peneliti lain, menjadi referensi dan menambah pengetahuan mereka tentang motivasi belajar dan disiplin belajar dalam studi lebih lanjut.

